



**PERAN GURU PADA PROSES PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN
SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIZKI RAHMADHANI HARAHAHAP

NIM: 1720500005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PERAN GURU PADA PROSES PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN
SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

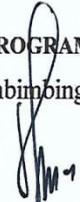
RIZKI RAHMADHANI HARAHAP

NIM: 1720500005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Lely Hilda, M. Si

NIP. 197209202000032002


Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 202218802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n* Padangsidimpuan, Desember 2021
Rizki Rahmadhani Harahap Kepada Yth,
Lamp: 6 (Enam) Exampilar Rektor IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan." maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP. 19720920200003 2 002

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2022118802

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2021
Pembuatan Pernyataan,



Rizki Rahmadhani Harahap
Nim. 1720500005

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Rahmadhani Harahap
Nim : 1720500005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : "Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan.

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) , beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institt Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulia dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

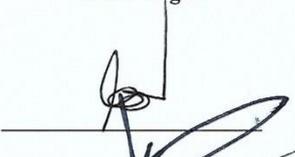
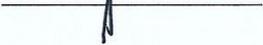
Padangsidimpuan, 2021
Pembuatan Pernyataan,



Rizki Rahmadhani Harahap
Nim. 1720500005

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RIZKI RAHMADHANI HARAHAP
NIM : 1720500005
JUDUL SKRIPSI : PERAN GURU PADA PROSES PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SEKOLAH DASAR NEGERI
200508 PADANGSIDIMPUN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpun
Tanggal : 10 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,2/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.58
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **“Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri
200508 Padangsidimpuan”**
Ditulis Oleh : Rizki Rahmadhani Harahap
NIM : 1720500005
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, Desember 2021

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP: 19720920 200003 2002

ABSTRAK

Nama : Rizki Rahmadhani Harahap
Nim : 1720500005
Judul Skripsi : Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Latar belakang masalah dimana peran guru dalam menunjang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya mengenai peran guru pada proses pembelajaran dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian. Peran guru pada proses pembelajaran sebagai pendorong seseorang untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Peran guru adalah segala bentuk keikutsertaan dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Peran guru pada proses pelaksanaan pembelajaran yang terlihat belum sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dirancang dengan pelaksanaan di lapangan, penggunaan metode pengajaran tidak bervariasi, dan penyampaian materi di dalam kelas tidak efektif. Peran guru dalam penilaian pembelajaran yang terlihat dimana guru masih belum maksimal dalam melakukan penilaian dikarenakan guru kurang teliti dalam melihat dan meneliti peserta didik baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan peran guru pada proses perencanaan pembuatan RPP sudah terlaksana sesuai dengan pedoman. Salah satu hambatan pada proses pembelajaran yaitu sarana prasarana yang kurang memadai.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran guru pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan. dan apa yang menjadi hambatan guru pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data penelitian dapat diperoleh dari data primer. Untuk menjamin keabsahan data maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru pada proses perencanaan pembelajaran dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Peran guru pada proses pelaksanaan pembelajaran dimana guru belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Guru juga masih belum memanfaatkan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Peran guru pada proses penilaian pembelajaran dimana guru masih kurang teliti dalam melihat dan meneliti peserta didiknya baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasilnya menyatakan terdapat kendala dan salah satu hambatannya yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang optimal.

Kata Kunci: Peran, Pembelajaran

ABSTRACT

Name : Rizki Rahmadhani Harahap
Number : 17205000005
Thesis Title : The Role of Teachers in the Learning Process of Natural Science Subjects (IPA) at Padangsidimpuan Public Elementary School 200508

The background of the problem is the role of the teacher in supporting the learning of Natural Sciences, especially regarding the role of the teacher in the learning process in planning, implementing, assessing. The teacher's role in the learning process is to encourage someone to obtain optimal learning outcomes. The teacher's role is all forms of participation in teaching and educating students to achieve learning goals. The teacher's role in the learning implementation process is seen to be incompatible with the lesson plan (RPP) designed with implementation in the field, the use of teaching methods does not vary, and the delivery of material in the classroom is not effective. The teacher's role in learning assessment is seen where the teacher is still not optimal in conducting the assessment because the teacher is not careful in seeing and researching students both in attitudes, knowledge, and skills. Meanwhile, the teacher's role in the planning process for making lesson plans has been carried out in accordance with the guidelines. One of the obstacles in the learning process is inadequate infrastructure.

The formulation of the research problem is how the role of the teacher in the learning process of Natural Sciences (IPA) at the Padangsidimpuan State Elementary School 200508. and what are the obstacles for teachers in the learning process of Natural Sciences at the Padangsidimpuan State Elementary School 200508.

This type of research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques through observation, interviews, documentation. Sources of research data can be obtained from primary data. To ensure the validity of the data, this study uses triangulation techniques.

The results of this study indicate that the teacher's role in the learning planning process in making the Learning Implementation Plan has been carried out in accordance with the guidelines that have been set. The role of the teacher in the process of implementing learning where the teacher has not been fully able to create an active, effective, creative, innovative, and fun learning atmosphere. Teachers also still do not use learning media as a support in the learning process. The teacher's role in the learning assessment process where the teacher is still not thorough in seeing and researching students both in terms of attitudes, knowledge and skills. The results state that there are obstacles and one of the obstacles is the lack of facilities and infrastructure that can support the implementation of an optimal learning process.

Keywords: Role, Learning

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, kesempatan, kesehatan dan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul: “ **Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri 200508 H. T. Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpuan**”. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Pembimbing I Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si dan Pembimbing II Bapak Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, bapak Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembang Lembaga, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum

Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Bapak/Ibu seluruh Dosen akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan beserta seluruh dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu selama peneliti mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Drs. H. Samsuddin, M. Ag Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru beserta peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpuan Tenggara yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.
8. Teristimewa kepada Ayahanda (Mukhlis Addawair Harahap) dan Ibunda (Asnah Nasution) atas do'a dan dukungan, motivasi, saran-saran yang tiada pernah putus, serta usaha yang tidak mengenal Lelah untuk membekali peneliti dalam menyelesaikan studi semenjak dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Ucapan terimakasih tiada dapat menggantikan itu

semua hanya do'a yang dapat ananda lakukan, semoga ayah dan ibu mendapatkan limpahan rahmat, kasih sayang dan ridho Allah SWT.

9. Kepada abang saya Muhammad Zein Harahap terimakasih atas motivasi dan selalu memberikan semangat kepada saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
10. Terimakasih teruntuk teman seperjuangan saya PGMI-2 angkatan 2 tahun 2017 dan terimakasih kepada Rahmad Solihin Ritonga, Sakinah Nasution, Melani Hutabarat, Yustika Lanniari, Eva Lestari, terimakasih atas bantuan kalian semua yang telah memberikan saya motivasi dan masukan-masukan yang positif sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, tiada kata yang paling indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak dapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat, kasih sayang dan hidayah-nya kepada kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 2021
Penulis

Rizki Rahmadhani Harahap
Nim. 1720500005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Peran Guru	
a. Definisi Guru	12
b. Peran Guru	14
c. Hal Yang Dilakukan Guru Pada Proses Pembelajaran.17	
d. Tugas Guru Dalam Pembelajaran	22
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	
a. Defenisi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	24
b. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ..24	
c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....25	
d. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam.....27	
e. Prinsip Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	27
B. Penelitian yang Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
B. Jenis dan Metode Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	33
D. Sumber Data	34

E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	39
B. Temuan Khusus	47
C. Analisis Hasil Penelitian	68
D. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	3.1 Waktu Penelitian.....	32
Tabel	4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	41
Tabel	4.2 Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan	43
Tabel	4.3 Jumlah Peserta didik Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	4.1	Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan.....	42
--------	-----	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Observasi.....	78
Pedomana Wawancara	80
Gambar 1. Lokasi Tempat Penelitian dan Visi dan Misi.....	82
Gambar 2. Wawancara Peneliti dengan Ibu Kepala Sekolah	83
Gambar 3. Wawancara Peneliti dengan Bagian Kurikulum	84
Gambar 4. Wawancara Peneliti dengan Pendidik.....	85
Gambar 5. Proses Pembelajaran Pendidik di dalam Kelas	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang meningkatkan kecerdasan, minat, motivasi dan keefektifan para peserta didik. Proses pendidikan berlangsung dalam lembaga, baik sekolah, rumah tangga, dan lingkungan kemasyarakatan. Sekolah adalah salah satu lembaga yang secara formal bertanggung jawab atas keberlangsungan proses pendidikan. Hubungan antara pendidik dan peserta didik adalah proses pemberian pengetahuan, sedangkan hubungan peserta didik dengan pendidik adalah proses untuk dapat mengembangkan pemikiran dalam pembelajaran.¹

Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan. Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses dan hasil pembelajaran, pendidikan saat ini berpandangan bahwa siswa bukan hanya objek pendidikan, tetapi juga subjek pendidikan yang di dalamnya terdapat potensi alami yang siap dikembangkan.² Untuk membantu peserta didik dapat belajar dengan baik, maka pembelajaran harus disusun semenarik mungkin termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

¹Aas Siti Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 01 (April 16, 2018): hlm. 28., <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>.

²Lelya Hilda, *Pembelajaran Berbasis Sainifik dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*, 2017, hlm. 1.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga merupakan suatu proses penentuan yang merangsang peserta didik untuk aktif terlibat di dalamnya.³ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dimulai dengan memperhatikan pengetahuan awal peserta didik yang relevan dengan apa yang akan dipelajari. Aktivitas pembelajaran dirancang melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama seperti yang ada dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.⁴ Menjadi guru yang berkualitas pada dasarnya ditentukan oleh tiga parameter yakni *expert* (keahlian) dalam bingkai profesionalisme, tanggung jawab sosial pada kualitas pendidikan, dan panggilan. Guru yang baik apabila memiliki tiga parameter itu, sehingga guru akan tahu apa yang harus dilakukan.⁵

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 19 yang berisi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

³Jajang Bayu dan Duhita Savira, *Model-model Pembelajaran IPA SD*, (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), hlm. 1.

⁴Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, hlm. 2.

⁵St Marwiyah Bk Alauddin & Muh Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 30.

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶

Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas. Dengan adanya beberapa program pembaruan dalam bidang pendidikan nasional merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang mampu mengembangkan kehidupan yang mantap dalam memasuki era globalisasi dan informasi.⁷

Kurikulum merupakan standar tindakan yang harus dilakukan pendidik dan peserta didik. Kurikulum harus mampu menanggapi keadaan, membangun karakter, mengumpulkan pengetahuan dan mempersiapkan generasi emas 2045. Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan harus dirancang dan diformat ulang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kurun waktu 10, 20 tahun ke depan.⁸

Guru memiliki peran penting dalam mengimplementasikan suatu dokumen kurikulum. Keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut dalam proses pembelajaran. Sehingga tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan

⁶ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 3.

⁷ Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 1.

⁸ Asfiati dan Ihwanuddin, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi 4.0*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 35.

kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan guru dalam memahami tugas yang harus dilaksanakannya. Sebaik dan sebagus apapun kurikulum jika tanpa didukung dengan kualitas guru yang memadai kurikulum tersebut tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, guru tetaplah menjadi komponen penting dalam pendidikan.⁹

Peran guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal, guru sekarang dituntut untuk lebih maju, lebih pintar, memahami hal-hal baru sesuai dengan perkembangan zaman. Terlebih dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) guru harus kreatif dan memiliki inovasi dalam mengembangkan pembelajaran sehingga pembelajaran terlihat menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran IPA perlu diberikan kepada peserta didik karena merupakan pembelajaran yang mengajarkan peserta didik dalam mengenal lingkungan sosial di masyarakat. Dalam pembelajaran IPA diperlukan peran guru yang baik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu dimana peran guru bukan hanya sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi juga perencana dan penilaian pada proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung siswa dituntut untuk secara mandiri menyelesaikan tugas dari guru, kemudian maju ke depan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya. Dalam proses pembelajaran, guru mengajar sesuai dengan pedoman kurikulum 2013

⁹Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta Timur: Prenamedia Group, 2019), hlm. 33.

yakni guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Sedangkan murid sendirilah yang berusaha untuk memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Guru berperan sebagai pengajar, pembimbing, manajer, maupun ilmun yang dituntut mencurahkan segala kemampuannya sehingga pelaksanaan kurikulum tersebut dapat berhasil. Dalam proses pembelajaran, guru mengajar sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 yakni guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Sedangkan murid sendirilah yang berusaha untuk memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Guru berperan sebagai pengajar, pembimbing, manajer, maupun ilmun yang dituntut mencurahkan segala kemampuannya sehingga pelaksanaan kurikulum tersebut dapat berhasil.

Berdasarkan observasi awal peneliti, guru kelas V dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan. Peran guru pada proses pelaksanaan pembelajaran yang terlihat belum sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dirancang dengan pelaksanaan di lapangan, penggunaan metode pengajaran tidak bervariasi, dan penyampaian materi di dalam kelas tidak efektif. Peran guru pada proses penilaian pembelajaran yang terlihat dimana guru masih belum maksimal dalam melakukan penilaian dikarenakan guru kurang teliti dalam melihat dan meneliti peserta didik baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan peran guru pada proses perencanaan pembelajaran guru secara bertahap dalam

menyusun RPP dan tidak dalam satu semester sekaligus. Pada pembelajaran terkadang guru tidak menggunakan RPP.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan”**.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini berfokus pada peran guru pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan sebagai berikut:

1. Peran Guru

Guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Peran guru dapat digantikan oleh orang yang bukan guru, maka pekerjaan tersebut bukanlah profesi. Tugas seorang guru bekerja secara profesional, dan membuat perannya tidak dapat digantikan oleh yang lainnya.¹⁰ Peran guru adalah segala bentuk keikutsertaan dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Peran guru juga bisa

¹⁰ Asfiati, Membangun Profesionalisme Guru Yang Humanis Dalam Menyambut Kurikulum Nasional, *Forum pedagogik* Vol. 08 No. 02 Juli 2016, hlm. 42.

merujuk pada tugas guru seperti membimbing, menilai, mengajar, dan mendidik.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti simpulkan bahwa peran guru yang dimaksud peneliti yaitu peran guru pada proses pembelajaran sebagai perencanaan, pelaksanaan, penilaian. Peran guru pada proses perencanaan dimana guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan peran guru pada proses pelaksanaan guru harus membantu anak didik dalam memahami pelajaran sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman peserta didik, dan peran guru pada proses penilaian dimana guru dituntut untuk menjadi evaluator yang baik dan jujur, dengan memberi penilaian.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu di mana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum yang pasti dan umum berlaku kapan pun dimana pun.¹² Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Proses Ilmu Pengetahuan

¹¹Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 8-9.

¹²Joni Purwono, Sri Yutmini, And Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan," 2014, 18, hlm. 134.

Alam (IPA) juga mencakup kemampuan untuk mengkomunikasikan baik secara tertulis berupa pembuatan tulisan, pemberian label, menggambar, melengkapi peta konsep, mengembangkan, membuat grafik, dan mengomunikasikan secara lisan kepada orang lain.¹³

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti simpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang sudah tersusun secara teratur, yang berupa kumpulan dari hasil suatu eskperimen dan observasi. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dimakud peneliti yaitu pembelajaran pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana peran guru pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Penilaian

¹³ Darmawan Harefa dan Muniharti, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PM Publisher, 2020), hlm 4.

2. Apa yang menjadi hambatan guru pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini difokuskan pada:

1. Untuk mengetahui peran guru pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.
2. Untuk mengetahui hambatan guru pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan pengetahuan yang bernilai ilmiah dalam *khazanah* keilmuan sehingga menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih berkualitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan atau barometer bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran

- yang lebih berkualitas. Kebijakan pendidikan khususnya dalam bidang kurikulum dapat diterapkan menjadi lebih baik dengan menekankan faktor-faktor penghambat dan mengoptimalkan peran faktor pendukung.
- b. Bagi peneliti ini merupakan sebuah wahana untuk menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari bangku perkuliahan.
 - c. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan informasi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.
 - d. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Batasan masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, terdiri dari Kajian Teori menjelaskan tentang Peran Guru (Defenisi Guru, Peran Guru, Hal Yang Dilakukan

Guru Pada Proses Pembelajaran). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Defenisi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam, Prinsip Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam)..

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data dan Teknik Pengolahan Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari Temuan Umum, Temuan Khusus, Analisis Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Guru

a. Defenisi Guru

Pasal 1 Butir 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁴ Guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.¹⁵

Pada teori Jean Piaget bahwa anak membangun secara aktif dunia kognitif mereka, artinya segala informasi tidak sekedar dituangkan ke dalam pikiran mereka dari lingkungan dan seorang anak melalui serangkaian tahap pemikiran dari masa bayi hingga dewasa. Adapun tahap-tahap perkembangan anak menurut Jean Piaget, yaitu:

¹⁴ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 2.

¹⁵ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, hlm. 2.

1. Tahap sensorimotorik (usia 0-2 tahun)

Pada tahap ini perkembangan mental ditandai oleh kemajuan yang pesat dalam kemampuan bayi mengorganisasikan dan bemengkoordinasikan sensasi melalui Gerakan dan Tindakan fisik.

2. Tahap praoperasional

Pada tahap ini anak telah mampu menggunakan bahasa dalam mengembangkan konsepnya, walaupun masih sangat sederhana.

3. Tahap Operasional Konkret (usia 7-11 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mengembangkan pikiran logis dengan upaya memahami lingkungan sekitarnya.

4. Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mampu berpikir abstrak yaitu berpikir mengenai gagasan.¹⁶

Guru sebagai individu menempati posisi sebagai peserta didik yang harus selalu belajar, dia harus menyadari perlunya pengorbanan untuk memperoleh ilmu, Ali bin Abi Thalib berkata “engkau tidak akan memperoleh ilmu kecuali dengan enam hal

¹⁶ Maulana Arafat Lubis dan Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Host (Higher Oredrer Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm 37-38.

yaitu: kecerdasan, semangat, kesabaran, biaya, petunjuk guru, dan waktu yang lama.¹⁷

Belajar menurut Skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan sehingga murid akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya hukuman dan pujian dari guru atas hasil belajarnya. Seorang murid akan menjadi lebih giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga respinsnya menjadi lebih kuat.¹⁸

b. Peran Guru

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, peran guru tetap nomor satu dalam proses pembelajaran. Peran guru menurut Ki Hajar Dewantara ada tiga macam yaitu: *Ing Ngarso Sungtulodo*, maksudnya guru sebagai pemimpin kelas kelas, di depan harus bisa memberi contoh yang baik untuk menuju tujuan pendidikan. *Ing Madyo Mangan Karso*, maksudnya di tengah-tengah guru harus membangkitkan semangat siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. *Tut Wuri Handayani*, maksudnya guru dari belakang memberi motivasi/dorongan siswa supaya mampu menggapai tujuan pendidikan dengan baik.¹⁹

¹⁷ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2018). hlm. 114.

¹⁸ Syafrilianto dan Maulana Arafat, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C Computation thinking, Creative, Critical thinking, Collaboration, Communication, Compassion*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 34.

¹⁹ Ruminati, *Sosio Antropologi Pendidikan*, (Malang: Gunung Samudera, 2018), hlm. 46.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, di mana dalam proses tersebut terkandung multiperan dari guru.²⁰ Adapun menurut Asfiati dalam bukunya Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa peran guru agar bisa mencapai tujuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Korektor yaitu guru harus bisa menilai mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Inspirator yaitu guru harus memberikan pengajaran yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik. Persoalan belajar adalah masalah peserta didik.
- 3) Informator yaitu guru harus memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.
- 4) Organisator yaitu guru harus bisa mengurus tentang ketatausahaan atau keakademikan, silabus, dan jadwal pelajaran. Guru harus bisa mengelola tata tertib sekolah

²⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 58.

dan menyusun program dalam pencapaian tujuan pendidikan.

- 5) Motivator yaitu guru harus bisa memberikan motivasi atau mendorong peserta didik agar bergairah dan semangat dalam belajar.
- 6) Inisiator yaitu guru harus bisa menjadi pencetus ide-ide dalam kemajuan pendidikan dan pengajaran.
- 7) Fasilitator yaitu guru menyediakan fasilitas untuk memudahkan proses pembelajaran.
- 8) Pembimbing yaitu guru membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa sosial yang cakap.
- 9) Demonstrator yaitu guru membantu peserta didik yang intelegensinya sedang memperagakan bahan pelajaran.
- 10) Pengelola kelas yaitu guru harus melakukan pengelolaan kelas dalam kelas pada waktu proses pembelajaran.
- 11) Mediator yaitu guru menyediakan media pendidikan dan pembelajaran baik material maupun non material.
- 12) Supervisor yaitu guru dapat membantu, memperbaiki, menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.

13) Evaluator yaitu guru dituntut memberikan penilaian yang baik dan jujur.²¹

Guru memiliki peran dalam melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik di antaranya:

1. Sebagai pendidik dan pengajar.
2. Sebagai mediator dan fasilitator.
3. Sebagai komunikator.
4. Sebagai pemberi inspirasi dan dorongan.²²

c. Hal-Hal Yang Dilakukan Guru Pada Proses Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Secara terminologi perencanaan pembelajaran pada dasarnya tersusun dari dua kata, yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, melainkan

²¹ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 58-59.

²² Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 8-10.

juga sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar.²³ Dalam konteks perencanaan dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Silabus Kurikulum 2013

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup kompetensi inti dasar, materi pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.²⁴ Ruang lingkup silabus dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 77 F Ayat 2 menyatakan bahwa ruang lingkup silabus meliputi 7 bagian yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah

²³Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 35.

²⁴Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 111.

rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk implementasi kurikulum 2013 merujuk pada regulasi peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: identitas pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian, media bahan pembelajaran.²⁵

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada implementasi Kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan saintifik melalui pembelajaran tematik-integratif yang tidak lagi mencerminkan pembelajaran parsial atau yang jelas terpisah-pisah antara materi bahasan satu dengan materi bahasan lainnya.²⁶ Proses pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal merupakan kegiatan pendahuluan sebelum memasuki kegiatan inti. Alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan biasanya 15 menit. Pada kegiatan ini yang

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014.

²⁶ St. Marwiyah, Alauddin & Muh. Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 122.

dilakukan guru adalah menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, mengawali dengan membaca do'a pembuka pembelajaran dan salam, mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari, mengantarkan peserta didik kepada permasalahan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyampaikan garis besar akupan materi, memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan inti adalah kegiatan yang paling utama dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan inti terdapat proses untuk menanamkan sikap, pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Proses yang dilakukan ialah dengan penilaimenggunakan pendekatan *scientific* dan tematik-integratif. Langkah-langkah dalam menerapkan pendekatan ini dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasikan dan mengkomnikasikan hasil.²⁷
3. Kegiatan akhir adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Waktu yang digunakan untuk kegiatan penutup ialah 10 menit akhir. Kegiatan

²⁷ M. Fadhilah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 183-185.

yang dilakukan guru dan peserta didik pada saat kegiatan akhir antara lain menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian pembelajaran, memberikan umpan balik, melakukan tindak lanjut dengan pemberian tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.²⁸

c. Penilaian

Teknik penilaian dikelompokkan menjadi 3:

1. Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan, merespon atau menanggapi, menilai atau menghargai, mengorganisasi atau mengelola dan berkarakter. Dalam penilaian sikap dibagi menjadi dua yakni sikap spiritual dan sikap sosial.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

²⁸ St. Marwiyah, Alauddin & Muh. Khaerul Ummah.....hlm. 186-187.

3. Penilaian Keterampilan

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan (skill) sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan. Hal ini berarti kompetensi keterampilan itu sebagai implikasi dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu.²⁹

d. Tugas Guru dalam Pembelajaran

Seorang guru atau pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik dan menguasai kompetensi (pedagogic, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi pedagogic yaitu kompetensi yang mengharuskan seorang guru memiliki keahlian, kemahiran, dan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan perencanaan seorang guru harus

²⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 103-225.

mengorganisasikan segala macam komponen pembelajaran, seperti (materi, metode, media, strategi, pendekatan dan evaluasi) dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru dituntut mampu menerapkan beberapa keahlian yang disebut dengan keterampilan mengajar, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru haruslah kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator, penilaian yaitu keahlian guru dalam melakukan penilaian, assessment (pengukuran) terhadap efektifitas proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta menilai hasil (kompetensi) ketercapaian atau serapan materi pembelajaran.

Seorang guru di depan kelas harus mengenali setiap diri peserta didik secara individu, bukan hanya sifat dan kebutuhan, jenis minat dan kemampuannya serta cara dan gaya belajarnya, tetapi juga mengenali sifat, bakat (pembawaan, minat kebutuhan pribadi serta aspirasi masing-masing peserta didik secara individu yang jumlahnya cukup besar. Guru dalam melaksanakan tugas yaitu mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, menilai, dan mengevaluasi didepan para peserta didik.³⁰

Penjelasan di atas menggambarkan bahawa begitu berat dan mulianya tugas guru dalam masyarakat. Tugas guru merupakan

³⁰ Muhammad Holis, *62 Reakaya Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Media Publishng, 2020), hlm. 21-22.

tugas yang termulia dan tersulit. Disebut termulia karena memiliki tugas untuk membentuk masa depan bangsa, disebut yang tersulit karena guru dalam melaksanakan tugasnya banyak menghadapi tantangan.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Defenisi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori. Istilah Ilmu Pengetahuan Alam dikenal juga dengan istilah sains yang berarti pengetahuan.

Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya. Akan tetapi ilmu pengetahuan bukan hanya merupakan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, melainkan juga suatu proses penemuan dan pengembangan. Oleh karena itu untuk mendapatkan pengetahuan

harus melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah serta menuntut sikap ilmiah.³¹

b. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam, cakupan Ilmu Pengetahuan Alam yang dipelajari di sekolah tidak hanya berupa kumpulan fakta tetapi juga proses perolehan fakta yang didasarkan pada kemampuan menggunakan pengetahuan dasar untuk memprediksi atau menjelaskan berbagai fenomena yang berbeda.

Cakupan dan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memiliki karakteristik tersendiri. Uraian karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melibatkan hampir semua alat indra, seluruh proses berpikir dan berbagai macam gerakan otot.
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara.
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan.
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam seringkali melibatkan kegiatan-kegiatan temu ilmiah, studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek, penyusunan hipotesis, dan yang lainnya.
5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan proses aktif. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sesuatu yang harus peserta didik lakukan bukan sesuatu yang dilakukan untuk peserta didik.³²

c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

³¹ Darmawan Harefa dan Muniharti, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PM Publisher, 2020), hlm 4-5.

³² Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm. 3-4.

Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada pemahaman tentang lingkungan alam sekitar beserta kekayaan yang dimilikinya yang perlu dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi, fisika, dan kimia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diintegrasikan dengan cara *connected*, yakni pembelajaran dilakukan pada konten bidang tertentu, kemudian konten bidang lain yang relevan ikut dibahas. Misalnya saat mempelajari suhu (konten fisika), pembahasannya dikaitkan dengan upaya makhluk hidup berdarah panas mempertahankan suhu tubuh (konten biologi), serta senyawa yang digunakan di dalam sistem *Air Condition* (konten kimia).³³

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat.
- 2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.

³³ Trianto Ibnu dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 154-155.

- 5) Mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- 6) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi.³⁴

d. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam

Ruang lingkup pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI secara garis besar terinci menjadi empat kelompok:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan.
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas.
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit.³⁵

e. Prinsip Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

³⁴ Darmawan Harefa dan Muniharti, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini...*, hlm. 38-39.

³⁵ Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 70.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam harus melibatkan beberapa prinsip. Prinsip berfungsi untuk memberikan arahan terhadap pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Ada enam prinsip pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang harus terpenuhi, diantaranya:

1. Motivasi

Peserta didik berada diantara direntang umur 6-12 tahun pada usia ini mereka masih membutuhkan motivasi dari luar. Untuk itu pemberian motivasi sangat penting diberikan kepada peserta didik selain untuk mendorong minat belajar peserta didik agar tertarik belajar IPA dengan baik.

2. Latar Belakang

Guru harus mampu memperhatikan latar belakang pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman peserta didik yang diajarnya.

3. Menemukan

Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk menemukan sesuatu. Untuk itu guru harus memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran dan membantunya dalam proses menemukan ilmu yang baru.

4. Belajar sambil menemukan

Agar pembelajaran IPA lebih bertahan lebih lama dalam ingatan peserta didik, seorang guru harus mampu mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan melalui proses sains.

5. Belajar sambil bermain

Untuk menghindari kebosanan dalam pembelajaran hendaknya guru merancang proses pembelajaran yang inovatif seperti observasi di lingkungan, percobaan, permainan,, dan kegiatan lainnya.

6. Sosial

guru harus merancang pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap sosial diantara siswa seperti sikap jujur, Kerjasama, dan saling menolong.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan peran guru dalam Implementasi Kurikulum 2013:

1. Sartika Dewi tahun 2016, "*Peranan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Studi Kasus Di MIN 2 Makassar*". Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Alauddin Makassar dengan hasil penelitannya yaitu: Kurikulum 2013 dalam implementasi di MIN 2 Makassar belum optimal dalam proses pembelajaran. Hanya kalau ada yang tidak optimal dalam proses

pembelajaran di kelas semuanya tergantung gurunya. Berhasil tidaknya pelaksanaan kurikulum di sekolah sangat bergantung pada kinerja guru. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam pembelajaran, dan adapun perbedaannya dimana terfokus hanya pada pelaksanaan pembelajarannya.³⁶

2. Ahmad Bukhori tahun 2019, "*Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Sd Negeri Jenggrik 4 Kedawung Sragen*". Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan hasil penelitiannya yaitu: Kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Negeri Jenggrik 4 yakni peserta didik masih kurang untuk menerapkan kemandirian dalam belajar, guru mengeluh dengan banyaknya unsur penilaian pada peserta didik yang ada dalam Kurikulum 2013. Kesulitan terbesar bagi guru adalah dalam proses penilaian peserta didik, mulai dari setiap sub tema harus dievaluasi, penilaian afektif, penilaian akhir dalam rapot yang berbentuk deskripsi sampai kebingungan wali murid membaca hasil rapot yang diterima peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama melihat bagaimana peran guru dalam pembelajaran sedangkan perbedaannya dimana penelitian ini hanya

³⁶ Sartika Dewi, Peranan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Studi Kasus di Min 2 Makassar, Skripsi (UIN Alauddin: Makassar), 2016.

melihat dalam pelaksanaannya sedangkan peneliti melihat peran guru sebagai fasilitator, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.³⁷

3. Abdul Rouf & Raghda Lufita tahun 2018, "*Peranan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang*", dengan hasil penelitiannya yaitu: Kurikulum 2013 ini hal baru bagi para guru. Kalau dulu 1 mata pelajaran berdiri sendiri, KTSP pun itu hanya kelas 1 sampai kelas 3 saja. KTSP dengan Kurikulum 2013 itu berbedaa sekali. Pada kenyataannya, karena adanya perbedaan kemampuan dan pengetahuan guru belum semua guru mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengamati fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan materi pelajarannya. Hal inilah salah satunya yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran guru sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian ini berfokus kepada peranannya saja sedangkan peneliti membahas peranan guru dalam pembelajaran.³⁸

³⁷ Ahmad Bukhori, "*Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Sd Negeri Jenggrik 4 Kedawung Sragen*", Skripsi, (Universitas Muhammadiyah: Surakarta), 2019.

³⁸ Abdul Rouf & Raghda Lufita, "*Peranan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang*", (Jombang), 2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan atau diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun tempat penelitian ini berada di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2020 sampai selesai.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	November 2020
2.	Penulisan Proposal	Desember 2020
3.	Bimbingan Proposal	Maret 2021
4.	Seminar Proposal	Juni 2021
5.	Penelitian	Juli 2021
6.	Penyusunan Skripsi	September 2021
7.	Bimbingan Skripsi	Oktober 2021
8.	Seminar Hasil	November 2021
9.	Sidang Munaqosyah	Desember 2021

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku orang yang dapat diamati.

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuatu yang terjadi dilapangan sesuai konteks penelitian. Langkah penelitian ini dimana peneliti harus mendripsikan suatu objek, fenomena sosial yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata ataupun gambar. Penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan data fakta yang diungkap di lapangan untuk dapat memberikan suatu dukungan terhadap apa yang telah disajikan dalam laporan.³⁹

C. Subjek Penelitian

Untuk memahami permasalahan yang akan diteliti sehingga lebih mendalam dan mendetail, maka subjek penelitian sudah ditentukan sebelumnya. Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh penelitian untuk sebuah penelitian yang dilakukan. Interaksi bisa berbentuk wawancara, diskusi dalam fokus grup, survei, dan sebagaimana yang bisa dilakukan secara langsung atau dengan mediasi teknologi. Identifikasi informasi bisa berupa opini dalam bentuk tulisan, audio, gambar, atau video yang pernah dikemukakan oleh subjek.

Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

D. Sumber Data

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), hlm. 17.

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu 2 guru kelas V yang di wawancarai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data dan data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dimana wawancara ini sendiri terdiri dari dua unsur, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁴⁰

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186.

Dalam hal ini dilakukan pewawancara dengan membawa pertanyaan lengkap dan terperinci. Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung bagaimana peran guru pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴¹ Dalam penelitian observasi peneliti tidak hanya sekedar meninjau akan tetapi harus mengamati secara cermat dan terlibat dalam kegiatan orang yang akan diamati dalam penelitiannya.

Dalam penelitian observasi ini peneliti menggunakan observasi pada keadaan sekolah, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam serta sikap dan tingkah laku peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah penelitian melakukan benda-benda tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen RPP, dokumen penilaian, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

⁴¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 143.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapat data yang akurat, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁴²

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman bahasan. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus-menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.⁴³

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 175.

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan...*, hlm. 160.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu, keabsahan data dapat dicapai dengan cara:⁴⁴

- a. Pemeriksaan melalui sumber lain.
- b. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- c. Memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat, dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian tertentu.

Analisa data dilaksanakan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 177-178.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan yang jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat serta diteliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya *mendisplaykan* data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan vertifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁴⁵

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 197.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri Padangsidimpuan

Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan berdiri pada tanggal 01 Januari 1975, kepala pertama pada sekolah ini yaitu Bapak Sahron Hasibuan. Pada tahun 1975 sekolah ini bernama sekolah Inpres (Intruksi Presiden) 144420 yang terdapat 6 lokal dan 6 guru. Pada tahun 2002 berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri 200508, kemudian dengan berkembangnya zaman Sekolah Dasar Negeri 200508 meningkat dengan bertambahnya kelas serta sarana dan prasarana bangunan. Lahan sekolah ini merupakan bangunan milik pemerintah daerah yang memiliki luas tanah 75x40 atau 3000 M² dapat dilihat dari segi fisik bangunan Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan sudah cukup bagus. Letak geografis sekolah sebelah timur berbatasan dengan asrama kodim. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk. Sebelah selatan berbatasan dengan peternakan sapi.⁴⁶

⁴⁶ Documen Sekolah Dasar Negeri 200508 Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan, 16 Juli 2021.

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

a. Visi

1. Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur.
2. Berkepribadian mantap dan mandiri serta beriman.
3. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
5. Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.⁴⁷

⁴⁷ Documen Sekolah Dasar Negeri 200508 Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 16 Juli 2021.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508

Padangsidimpuan

Adapun kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan⁴⁸

NO	Nama Ruang	Unit	Kondisi Ruang			
			B	RR	RS	RB
1	Ruang Kelas	13	13			
2	Ruang Guru	1	1			
3	Perpustakaan	1		1		
4	Kamar Mandi	3	3			
5	Gudang	1	1			
6	Kantin	1		1		
7	Musholla	1		1		

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dari data tersebut kondisi sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan.

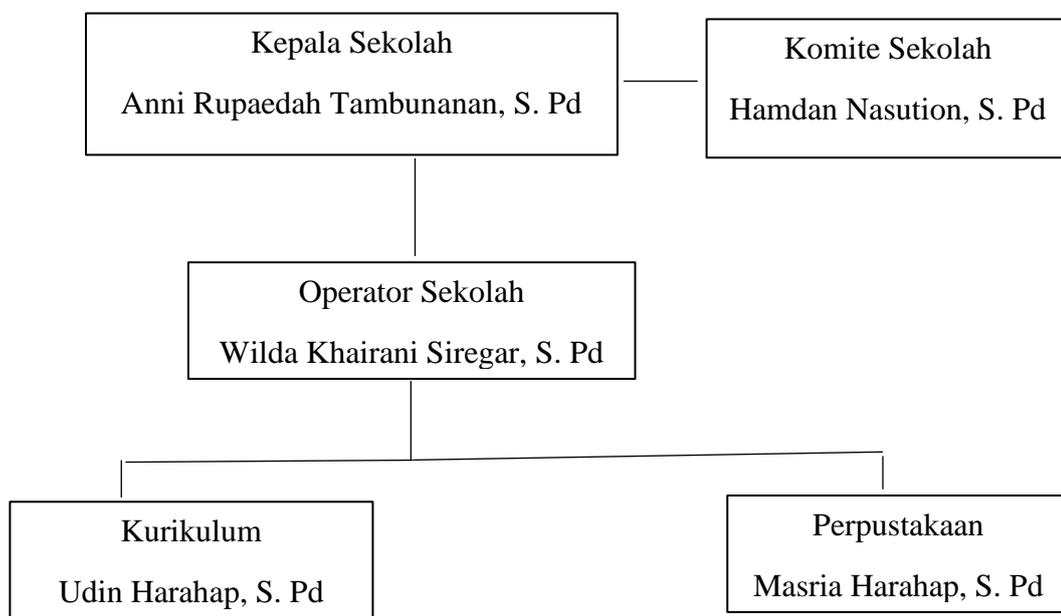
⁴⁸ Anni Rupaedah Tambunan, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan, Tanggal 20 Juli 2021.

4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Adapun struktur dan sistem organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan⁴⁹



5. Keadaan Guru dan Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

Adapun keadaan guru dan pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴⁹ Anni Rupaedah Tambunan, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 20 Juli 2021.

Tabel 4.2

**Keadaan Guru dan Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200508
Padangsidimpuan⁵⁰**

No	Nama	L/P	Jabatan	Pen Akhir	Ket
1	Anni Rupaedah, S. Pd.I	P	Kepala Sekolah	S1	PNS
2	Nurliana Rambe, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
3	Lisma Sari, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
4	Megawani Hsb, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
5	Nilawati Matondang	P	Guru Kelas	SPG	PNS
6	Josef Rizal, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	PNS
7	Siti Rohana Nst, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
8	Erwila Nasution, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
9	Udin Harahap, S. Pd	L	Guru Olahraga	SGO	PNS
10	Kamal Siregar, S. Pd	L	Guru Olahraga	S1	PNS
11	Siti Adillah, S. Pd.I	P	Guru Agama Islam	S1	PNS
12	Isniah Tilhoinah, S. Pd.	P	Guru Agama Islam	S1	PNS
13	Elsetideria Btr, S. Th	P	Guru Agama Katholik	S1	PNS
14	Sry Hayati Hsb, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
15	Ruslanawati Hrp, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
16	Fajar Adi Putra, S. Pd	L	Guru Olahraga	S1	PNS
17	Fofogo Waruwu, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	PNS
18	Masna Harahap, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
19	Wilda Khairani, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-
20	Nurhidayani, S. Pd.I	P	Guru Kelas	S1	-
21	Rudi Handa, S. Pd	L	Guru Kelas	S1	-
22	Hidayanti, S. Pd	P	Guru Kelas	S1	-

Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan

Adapun keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 200508

Padangsidimpuan sebagai berikut:

⁵⁰ Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan, Tanggal 20 Juli 2020.

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508
Padangsidempuan⁵¹

No	Kelas	Jumlah
1	I	48
2	II	63
3	III	61
4	IV	85
5	V	85
6	VI	73
Jumlah		415

7. Tata Tertib Siswa Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

- a. Setiap siswa harus menjunjung tinggi nama baik sekolah, norma agama dan mematuhi tata tertib siswa sebagai berikut:
- 1) Siswa harus hadir disekolah sebelum bel berbunyi tepat 7.30 WIB.
 - 2) Siswa harus mengikuti upacara setiap hari senin dan hari yang ditetapkan untuk upacara bendera.
 - 3) Siswa harus dilapangan untuk melakukan kegiatan seperti menghafal perkalian, puisi, menyanyikan lagu wajib

⁵¹ Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 23 Juli 2020.

nasional, membaca sumpah pemuda dan senam pada hari kamis dan jumat.

- 4) Sebelum masuk ke dalam kelas siswa terlebih dahulu berbaris didepan kelas dan memberi salam kepada guru.
- 5) Sebelum pembelajaran siswa harus berdoa.
- 6) Siswa bertanggung jawab atas keamanan ketertiban, kebersihan, keindahan serta membuang sampah pada tempatnya.

b. Seragam sekolah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Hari senin sampai rabu memakai seragam merah putih.
- 2) Hari kamis dan jumat memakai seragam pramuka.
- 3) Hari sabtu memakai seragam olahraga.

8. Sistem Kerja Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan

Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan maka Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan memiliki sistem kerja sendiri yaitu sebagai berikut:

a. Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan wajib yang memiliki makna bagi bangsa Indonesia. Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpuan Tenggara melakukan upacara dilapangan setiap hari senin dilaksanakan mulai pukul 07.30 sampai dengan selesai. Pelaksana upacara bendera adalah

peserta didik yang ditunjuk dan setiap minggu nya akan bergantian sesuai dengan gilirannya.

b. Sistem Kerja Piket

Piket merupakan tugas yang diamanahkan kepada setiap guru maupun staff secara bergantian. Tugas piket yaitu untuk rekap pitulasi absen guru dan peserta didik, jika ada absensi peserta didik yang belum terdaftar maka guru piket akan memanggil sekretaris kelas untuk melaporkan absensi mereka ke meja piket pada jam istirahat.

Guru piket juga bertugas untuk melayani jika ada orang tua dari peserta didik atau wali murid yang datang untuk melaporkan ataupun menanyakan keperluan mengapa orang tua atau wali peserta didik datag ke sekolah.

c. Sistem Kerja Guru

Pada saat bel jam pertama pembelajaran berbunyi maka setiap guru mempunyai jam pelajaran pada saat itu wajib masuk ke dalam kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran dan apabila bel pergantian jam telah dibunyikan maka guru jam pelajaran perrtama akan keluar dan guru pelajaran selanjutnya akan masuk kelas begitu juga selanjutnya.

d. Sistem Kerja Wali Kelas

Setiap sekolah memiliki wali kelas masing-masing, dimana setiap kelas memiliki satu wali kelas yang bertugas untuk

membimbing. Segala sesuatu yang terjadi di kelas merupakan tanggung jawab wali kelas tersebut.

e. Sistem kerja guru BK

Guru bimbingan konseling atau sering disebut dengan guru BK memiliki tugas untuk memberikan layanan atau bimbingan kepada peserta didik yang bermasalah dan membutuhkan bimbingan. Pada sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara memiliki guru BK diruangan yang sudah disediakan, kemudian dengan kebijakan dan kasih sayang dapat memberikan arahan, nasehat, bimbingan kepada peserta didik dengan harapan dapat mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik tersebut.

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan

a. Perencanaan Pembelajaran

Peran guru melakukan perencanaan pembelajaran dimulai dari tahap perancangan RPP, setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas dimana guru tersebut mengajar dan pengembangannya dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah rancangan pelaksanaan pembelajaran yang ingin dilakukan guru wajib memiliki perencanaan, baik perencanaan yang

tertulis maupun tidak tertulis. Dalam perencanaan pembuatan RPP memiliki komponen antara lain:

1. Identitas Pembelajaran
2. Kompetensi Inti
3. Kompetensi dasar dan Indikator
4. Tujuan Pembelajaran
5. Materi Pembelajaran
6. Metode Pembelajaran
7. Alat dan Sumber Pembelajaran
8. Langkah-langkah Pembelajaran
9. Alokasi Waktu
10. Penilaian

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Udin Harahap, mengatakan bahwa:

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru terlebih dahulu melakukan diskusi secara berkelompok sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk merencanakan dan menyusun RPP. Hal ini dilakukan supaya RPP yang dihasilkan lebih baik. Selain itu guru juga menyusun RPP sesuai dengan langkah-langkah mulai dari KI, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, media, alat dan sumbernya, langkah pembelajaran dan penilaian”.⁵²

Berdasarkan observasi peneliti di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan bahwa guru sudah membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dimulai dari KI dan KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, media, alat dan sumbernya, langkah pembelajaran dan penilaian pada pembelajaran.⁵³

⁵² Udin Harahap, WKM Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 26 Juli 2021.

⁵³ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 26 Juli 2021.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Syahrial Romadon guru kelas V A mengatakan:

“Dalam pembuatan RPP pada identitas mata pelajaran saya mencantumkan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, akan tetapi dalam pemilihan pembelajaran saya masih kurang paham karena ada beberapa pembelajaran dalam satu tema sehingga saya kurang memahaminya.”⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun bahwa guru masih kurang memahami dalam pemilihan pembelajaran, dimana guru masih bingung bagaimana waktu yang akan digunakan dalam satu pembelajaran. Dapat dilihat pada proses pembelajaran guru mengajarkan satu pembelajaran belum tuntas dalam satu hari seharusnya guru harus menuntaskan pembelajaran tersebut dalam satu hari.⁵⁵

Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Syahrial guru kelas V mengatakan bahwa:

“Dalam perumusan indikator saya masih kurang mengerti bagaimana penggunaan kata kerja dengan kompetensi yang diukur baik dari aspek pengetahuan dan keterampilan. Akan tetapi saya mengikuti apa yang sudah tertuang dalam buku tema tersebut dan saya mengikuti itu untuk pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.”⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun belum memahami

⁵⁴ M. Syahrial Romadon, Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun, Tanggal 27 Juli 2021.

⁵⁵ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun, Tanggal 27 Juli 2021.

⁵⁶ M. Syahrial Romadon, Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun, Tanggal 27 Juli 2021

dalam merumuskan indikator sesuai dengan rumusan dengan aspek pengetahuan dan keterampilan, dapat dilihat dari peserta didik pada saat proses pembelajaran peserta didik sulit untuk memahami penjelasan yang diberikan oleh guru”.⁵⁷

Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Syahrial mengatakan bahwa:

“Dalam tujuan pembelajaran saya mengetahui bahwa pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik tersebut harus mampu untuk dipahami para peserta didik dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu peserta didik mencapai tujuan maka dapat dikatakan pembelajarannya berhasil disampaikan oleh guru tersebut.”⁵⁸

Berdasarkan observasi peneliti di kelas V bahwa guru belum mengetahui secara jelas dan rinci bahwa tujuan pembelajaran setiap pembelajaran sudah ditetapkan dalam buku guru. Dapat dilihat ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran guru hanya menjelaskan secara singkat sehingga peserta didik kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Tujuan pembelajaran masih belum diterapkan sesuai dengan tujuan yang harus dicapai”.⁵⁹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Rohana mengatakan bahwa:

“Pada saat saya memilih materi ajar saya kurang memahaminya, karena materi ajar yang saya pilih terkadang tidak sesuai dengan karakter peserta didik yang memiliki karakter yang

⁵⁷ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 27 Juli 2021.

⁵⁸ M. Syahrial Romadon, Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 27 Juli 2021

⁵⁹ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 27 Juli 2021.

berbeda-beda, dan tidak sesuai dengan penguraian materi yang saya ajarkan sehingga menjadikan sulitnya tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal, sehingga terkadang saya tidak menggunakan RPP pada saat pembelajaran”.⁶⁰

Berdasarkan observasi peneliti bahwa guru tidak menggunakan RPP pada saat pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas dikarenakan guru kurang memahami dalam pemilihan materi, karena materi ajar yang dipilih terkadang tidak sesuai dengan karakter peserta.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Syahrial Romadon mengatakan bahwa:

“Dalam pemilihan materi ajar saya memilih materi yang menurut saya mudah untuk dipahami terlebih dahulu. Akan tetapi dalam proses pembelajaran saya jarang menggunakan media dan hanya menggunakan buku tema saja sebagai alat pembantu bagi saya dalam menjelaskan materi yang akan saya sampaikan”.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bahwasanya guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari ketika guru sedang melakukan pembelajaran guru hanya menjelaskan dengan buku pegangan saja tidak menggunakan alat pendukung dalam penyampaian pembelajaran tersebut.⁶²

b. Pelaksanaan Pembelajaran

⁶⁰ Siti Rohana Nasution, Wali Kelas V B, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 27 Juli 2021.

⁶¹ M. Syahrial Romadon, Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 27 Juli 2021.

⁶² Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 27 Juli 2021.

Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. Pada awal pembelajaran guru berperan sebagai motivator, informator, fasilitator, dan demonstrator. Guru merupakan seseorang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam rangka untuk mencerdaskan peserta didiknya. Sebagai seorang guru harus mampu menjadikan peserta didiknya lebih baik dan lebih cerdas lagi dari sebelum sianak memasuki dunia pendidikan, karena seorang guru dibekali dengan berbagai ilmu keguruan dan disertai dengan seperangkat latihan keterampilan dalam mengajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ada beberapa aspek yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ada beberapa poin yang harus dipersiapkan yaitu, menyiapkan kelas dengan cara peserta didik memberi penghormatan kepada guru, membaca do'a belajar secara bersama-sama, membacakan daftar hadir murid, mengulang kembali pembelajaran yang sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rohana Nasution mengatakan bahwa:

“Pada pelaksanaan pembelajaran saya melakukan kegiatan pembukaan yaitu dengan membuka pelajaran dengan berdoa bersama dan seterusnya mengabsen peserta didik dan peserta didik yang tidak masuk tanpa

keterangan akan diberikan *punishment* atau hukuman agar peserta didik tersebut tidak mengulanginya lagi”⁶³

Berdasarkan hasil observasi di kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun bahwasanya guru dalam melaksanakan pembukaan pembelajaran hanya mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengabsen saja. Dalam pembukaan masih banyak hal yang bisa dilakukan seperti memberikan perhatian menanyakan kabar peserta didik, mengajak peserta didik bernyanyi mengenai materi yang ingin diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.⁶⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Sayahrial Romadon mengatakan:

“Saya dalam kegiatan pembukaan dalam pelaksanaan pembelajaran saya hanya melaksanakan kegiatan pembuka dengan berdoa bersama dan mengabsen setelah itu melakukan kegiatan pembelajaran sesuai materi yang diajarkan pada hari itu”.⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V di Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan pembukaan pembelajaran hanya mengajak peserta didik berdoa bersama dan mengabsensi saja. Dalam pembukaan masih banyak hal yang bisa dilakukan

⁶³ Siti Rohana Nasution, Wali Kelas V B, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun , Tanggal 30 Juli 2021.

⁶⁴ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun , Tanggal 30 Juli 2021.

⁶⁵ M. Syahrial Romadon Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpun, Tanggal 30 Juli 2021.

seperti memberikan perhatian, menanyakan kabar peserta didik serta mengulang kembali pembelajaran yang sebelumnya.⁶⁶

Dari hasil observasi di atas bahwa Bapak M. Syahrial Romadon dan Ibu Siti Rohana dalam kegiatan pendahuluan sama-sama melaksanakan kegiatan pendahuluan akan tetapi belum maksimal karena hanya melakukan berdoa dan mengabsen peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ada beberapa poin yang harus di penuhi yaitu:

Penguasaan materi: Dalam penguasaan materi pembelajaran hal yang perlu diperhatikan yaitu, menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan teknologi dan kehidupan nyata, menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Penerapan strategi pembelajaran: Dalam penerapan strategi pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, mengelola kelas dengan baik dan menerapkan model pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran.

⁶⁶ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan,, Tanggal 30 Juli 2021.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru berperan sebagai pengelola kelas. Di dalam kelas tentunya terdapat peserta didik yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Guru menyikapi perbedaan tersebut sebagai motivasi untuk memperoleh *reward* dalam bentuk bintang, serta sering menerapkan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Rohana Nasution mengatakan dalam menjalankan perannya dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengungkapkan bahwa:

“Saya pada saat pelaksanaan pembelajaran saya membuat kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang dalam satu kelompok dan saya juga menggunakan *reward* dalam bentuk bintang pada saat pembelajaran tersebut agar setiap kelompok memiliki semangat dalam melakukan tugas yang diberikan.”⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru pada saat proses pembelajaran terkadang menggunakan metode *reward* untuk setiap kelompok. Akan tetapi pemberian *reward* tersebut tidak dilakukan selalu pada saat proses pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa pemberian *reward* merupakan salah satu cara pemberian motivasi guru kepada peserta didik.⁶⁸

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak M. Syahril Romadon, mengatakan bahwa:

⁶⁷ Siti Rohana Nasution, Wali Kelas V B, Wawancara di Ruang Kelas Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 1 Agustus 2021.

⁶⁸ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nuridin Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 1 Agustus 2021.

“Guru hendaknya memberikan fasilitas guna untuk memberi kemudahan dalam kegiatan pembelajaran untuk peserta didik. Akan tetapi fasilitas yang belum memadai menyebabkan peserta didik kurang memahami tentang pembelajaran yang diberikan. Sehingga perlunya sarana dan prasarana termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilakukan oleh guru kelas V sudah terlaksana yaitu menyediakan lingkungan kelas yang bersih dan rapi, berusaha untuk bersikap sabar, bersikap terbuka, bersikap akrab kepada peserta didik untuk menciptakan manusia yang cerdas, terampil, dan memiliki karakter yang baik. Akan tetapi juga memiliki hambatan seperti minimnya fasilitas sekolah sebagai penunjang pelaksanaan peran guru sebagai fasilitator.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Rohana Nasution mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan inti saya menguasai materi pembelajaran akan tetapi terkadang sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran karena peserta didik kurang memperhatikan saya pada saat menyampaikan pembelajaran. Memang saya dalam pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan strategi dan pemanfaatan media belajar”⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru masih kurang

⁶⁹ M. Syahrial Romadon, Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Kelas Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 1 Agustus 2021.

⁷⁰ Siti Rohana Nasution, Wali Kelas V B, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 3 Agustus 2021

dalam penguasaan materi karena guru belum mengkaitkan kedunia nyata sehingga peserta didik masih berpikir abstrak, apa lagi dalam pembelajaran Ilmu Pengatahuan Alam sebaiknya guru menggunakan media agar pembelajaran tersebut dapat tersampaikan dengan jelas kepada peserta didik.⁷¹

Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Syahrial Romadon mengatakan bahwa:

“Dalam penyampaian materi saya kurang dalam menggunakan strategi, model serta media yang sesuai dengan materi yang saya ajarkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran saya hanya menggunakan buku dan menjelaskan tentang pembelajaran tersebut”.⁷²

Dari hasil observasi peneliti maka dapat disimpulkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran sulit untuk tercapai, dapat dilihat dari guru tidak menggunakan media pembelajaran dan hanya menjelaskan saja pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup pembelajaran ada beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan yaitu, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik,

⁷¹ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan , Tanggal 3 Agustus 2021.

⁷² M. Syahrial Romadon Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan, Tanggal 3 Agustus 2021.

memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, memberikan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rohana mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan penutup saya menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan kebersihan kelas dan mengontrol peserta didik dalam melaksanakan kebersihan tersebut”.⁷³

Berdasarkan hasil observasi di kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200508 bahwa guru hanya melakukan berdoa dan mengarahkan untuk kebersihan kelas saja. Dalam kegiatan penutup guru seharusnya menyimpulkan pembelajaran, mengajak siswa bernyanyi, memberikan pertanyaan kepada peserta didik apakah masih ada yang belum memahami pembelajaran, akan tetapi guru belum melakukan itu dalam kegiatan penutup.⁷⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bapak M.Syahrial Romadon mengatakan bahwa:

“Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran, dalam kegiatan penutup saya mengarahkan

⁷³ Siti Rohana Nasution, Wali Kelas V B, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 6 Agustus 2021

⁷⁴ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 6 Agustus 2021.

peserta didik untuk berdoa bersama dan membuatkan penghormatan kepada guru agar sikap disiplin peserta didik dapat tertanamkan dengan hal yang sederhana”.

Dari hasil observasi peneliti tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa guru kurang memahami makna kegiatan penutup, bahwa dalam kegiatan penutup guru harus melakukan refleksi atau memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik dan memberikan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil data diatas yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menghadapi beberapa problematika dalam proses pelaksanaan yaitu pelaksanaan proses pembelajaran belum termasuk dalam pembelajaran yang baik akan tetapi guru dalam pembelajaran berbentuk kelompok menggunakan *reward* agar setiap kelompok memiliki semangat dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru masih kurang dalam pengablikasian metode, pendekatan, model, bahkan guru tidak menggunakan media pembelajaran. Guru hanya melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan monoton hanya menggunakan buku dan menjelaskan pembelajaran dengan membaca buku tidak ada menggunakan bahasa sendiri sehingga peserta didik sulit untuk

memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Seharusnya guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

c. Penilaian Pembelajaran

Peran sebagai evaluator dalam memberikan suatu penilaian dalam pembelajaran guru harus teliti dalam melihat dan meneliti peserta didik dalam bersikap baik kepada teman dengan guru maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung, bukan hanya sikap saja akan tetapi pengetahuan juga seperti kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru, etika peserta didik dalam mendengarkan guru. Hal ini yang perlu diperhatikan guru dalam penilaian sikap, ketarampilan, dan pengetahuan.

Ada beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam penilaian peserta didik yaitu:

1) Sikap

Dalam penilaian sikap ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu jujur, disiplin dan rajin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rohana sebagai guru kelas V B mengatakan bahwa:

“Penilaian pembelajaran merupakan kumpulan data dari kemampuan peserta didik dalam pembelajaran terutama dalam penilaian sikap, pada penilaian sikap itu merupakan penilaian yang sangat penting. Akan tetapi pada penilaian sikap ini sangat sulit untuk dilakukan dikarenakan minimnya waktu dalam proses pembelajaran sehingga

untuk mengetahui sikap peserta didik baik dari segi kejujuran, disiplin, rajin, dan sopan santunnya sangat sulit.”⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi di kelas V B Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara bahwa guru belum sepenuhnya melaksanakan penilaian sikap karena ketika pelaksanaan pembelajaran guru masih belum memperhatikan peserta didiknya secara keseluruhan dan guru juga tidak memiliki waktu yang cukup lama untuk memperhatikan sikap peserta didik sehingga dalam penilaian sikap tersebut tidak terjalankan secara maksimal.⁷⁶

Hasil wawancara dengan Bapak M. Syahrial Romadon sebagai guru kelas V A mengatakan bahwa:

“Pada penilaian sikap saya menilai dari sikap peserta didik pada waktu jam sekolah dan diluar sekolah agar data yang saya dapatkan itu nyata. Saya melihat dari cara peserta didik dalam bersikap kepada orang tua, teman, dan kepada guru. Jika saya lakukan penilaian diwaktu jam sekolah saja terkadang sikap peserta didik tersebut berubah-ubah dan juga waktu dalam pembelajaran pun dibatasi kalua kita hanya melihat sikap peserta didik pada waktu jam sekolah saja itu sangat sulit untuk kita dapatkan”.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi diatas maka peneliti dapat simpulkan bahwa penilaian sikap adalah penilaian yang sangat

⁷⁵ Siti Rohana Nasution, Wali Kelas V B, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 6 Agustus 2021

⁷⁶ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan , Tanggal 6 Agustus 2021.

⁷⁷ M. Syahrial Romadon Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 6 Agustus 2021.

penting untuk membangun sikap peserta didik, namun guru mengalami permasalahan dalam menilai sikap peserta didik yaitu karena waktu pembelajaran yang kurang cukup. Penilaian sikap adalah penilaian yang sangat terpenting untuk membangun sikap peserta didik baik dalam lingkungan sekolah, masyarakat, maupun di rumah.

2) Pengetahuan

Dalam penilaian pengetahuan ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengingat, memahami, dan mengaplikasikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Syahril Romadon mengatakan bahwa:

“Dalam penilaian pengetahuan saya lakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran maupun ujian mid semester dan ujian semester yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dalam bidang ilmunya. Dalam penilaian sehari-hari saya menilai dari tugas rumah yang sudah diberikan”.⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru belum maksimal dalam melakukan penilaian pengetahuan karena guru mengukur kemampuan peserta didik hanya berdasarkan tugas rumah saja dan ujian semester sehingga data dalam penilaian pengetahuan kurang nyata. Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur

⁷⁸ M. Syahril Romadon Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 9 Agustus 2021.

kemampuan peserta didik dalam bidang keilmuan, namun dalam penilaian pengetahuan ini guru masih mengalami kesulitan dalam menilai peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Rohana mengatakan bahwa:

“Penilaian pengetahuan masih jarang saya lakukan, saya hanya mengambil penilaian pengetahuan tersebut dari tugas dan ujian yang saya berikan. Hal tersebut saya lakukan dikarenakan dalam pembelajaran waktunya sangat terbatas terkadang saya belum siap dalam menjelaskan pembelajaran waktu sudah habis. Jadi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pengetahuan itu sulit untuk dinilai menurut saya”.⁷⁹

Berdasarkan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian pengetahuan guru masih kesulitan untuk memberi penilaian dikarenakan waktu pembelajaran yang masih minim sehingga guru hanya menilai pengetahuan tersebut dari tugas dan ujian yang diberikan guru.

3) Keterampilan

Dalam penilaian keterampilan ada beberapa hal yang mesti perlu diperhatikan yaitu, menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu diberbagai konteks sesuai dengan indikator pencapaiannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rohana menyatakan bahwa:

⁷⁹ Siti Rohana Nasution, Wali Kelas V B, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan , Tanggal 9 Agustus 2021

Dalam penilaian keterampilan saya menilai bagaimana sikap peserta didik dalam melakukan tugas yang saya berikan, akan tetapi masih banyak saya lihat peserta didik yang masih meniru atau mencontoh jawaban dari temannya dan saya masih kurang percaya dari hasil jawaban sendiri.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru mengalami kesulitan untuk mengarahkan peserta didik agar terampil dalam mengerjakan tugas yang diberikan yaitu dengan mengerjakan secara mandiri, akan tetapi peserta didik masih saja berdiskusi dengan temannya ataupun melihat jawaban dari temannya tersebut.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Syahrial Romadon mengatakan bahwa:

Penilaian keterampilan yang saya lakukan yaitu dengan memperhatikan peserta didik dalam menerapkan pengetahuannya sehari-hari, akan tetapi terkadang peserta didik belum menerapkannya.⁸²

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa guru masih belum maksimal dalam melakukan penilaian keterampilan sesuai dengan konteks indikator pencapaiannya.

⁸⁰ Siti Rohana Nasution, Wali Kelas V B, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 13 Agustus 2021

⁸¹ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 13 Agustus 2021.

⁸² M. Syahrial Romadon Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 13 Agustus 2021

Guru kurang memperhatikan kemampuan keterampilan peserta didik seperti penerapan pembelajaran pada kehidupan sehari-harinya. Sebaiknya guru melakukan penilaian tersebut sesuai dengan konteks yang telah ditetapkan.

2. Hambatan yang Ditemukan Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Rohana, mengatakan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan saya sebagai guru pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merasakan adanya kendala dalam proses pembelajaran termasuk dalam sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai, seperti penggunaan *proyektor* yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran masih minim sehingga sangat sulit untuk melaksanakan dan menerapkan kurikulum 2013 apabila prasarana dan sarana yang masih kurang memadai.⁸³

Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Syahrial Romadon, mengatakan:

“Kendala yang saya rasakan sarana dan prasarana yang tidak memadai. Kendala lainnya dapat dilihat dari segi hasil belum ada yang menonjol dikarenakan ada 4 kompetensi yang harus dinilai dalam proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari sekian banyak item yang harus dinilai dalam Kurikulum 2013 menyulitkan guru

⁸³ Siti Rohana Nasution, Wali Kelas V B, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 16 Agustus 2021.

memberikan nilai kepada peserta didik karena terlalu banyak item yang harus dinilai”.⁸⁴

Berdasarkan observasi peneliti bahwa guru belum sepenuhnya dapat melakukan penilaian dikarenakan terlalu banyak item yang harus dinilai pada setiap pertemuan dalam pembelajaran. Faktor lainnya kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung dalam proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.⁸⁵

Setiap sekolah pasti berbeda ada yang sudah siap mengimplementasikan kurikulum 2013 adapula yang belum siap tetapi di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan siap tidak siap harus mengimplementasikan kurikulum 2013 dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah negeri jadi wajib mengikuti peraturan pemerintah.⁸⁶

Berdasarkan Observasi dengan Ibu Siti Rohana Nasution mengatakan bahwa hambatan dalam kurikulum 2013 guru masih mengalami kesulitan mengordinasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Selain itu metode yang harus digunakan juga berbeda dan masih butuh penyesuaian.⁸⁷

Dalam proses pembelajaran pasti memiliki suatu hambatan terutama dalam bidang sarana dan prasarana yang dipersiapkan.

⁸⁴ M. Syahril Romadon, Wali Kelas V A, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 16 Agustus 2021.

⁸⁵ Hasil Observasi, di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, Tanggal 16 Agustus 2021.

⁸⁶ Udin Harahap, WKM Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara, wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 16 Agustus 2021.

⁸⁷ Siti Rohana Nasution, Wali Kelas V B, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 13 Agustus 2021.

Selanjutnya masih ada guru yang sukar dalam memahami bagaimana peran guru tersebut dalam pembelajaran, dalam penilaian memiliki hambatan dimana terlalu banyaknya aspek yang harus dinilai membuat guru jadi kerepotan. Meskipun demikian faktor pendukung secara langsung terhadap kelancaran implementasi kurikulum 2013 adanya RPP, dan buku pegangan guru.⁸⁸

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hambatan penerapan kurikulum 2013 masih ada seperti minimnya sarana dan prasarana, kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran dan kurangnya kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sehingga guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi yang membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah jelas dan terarah. Hambatan lainnya yaitu dalam sistem penilaian yang mengharuskan guru untuk menilai peserta didik per individu sehingga hasil penilaian keseharian peserta didik belum maksimal.

C. Analisis Hasil Penelitian

Peran guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan. Proses pembelajaran guru memiliki tanggung jawab besar dalam rangka mencerdaskan peserta didik, menanamkan sikap dan prilaku yang baik. Setiap pelaksanaan pembelajaran pasti mengalami banyak permasalahan dan setiap permasalahan pasti memiliki solusi.

⁸⁸ Udin Harahap, WKM Kurikulum, Wawancara di Ruang Guru Sekolah Dasar Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 16 Agustus 2021.

Khususnya guru Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan harus memiliki kemampuan dalam pembuatan RPP, dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari penerapan pendekatan, model, metode, dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, mampu menerapkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui penilaian sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Peran guru pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan dalam perencanaan pembelajaran peran guru dalam perencanaan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru membuat RPP secara bertahap tidak langsung membuat RPP dalam satu semester sekaligus dan guru juga terkadang tidak menggunakan RPP pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peran guru pada proses pelaksanaan pembelajaran guru kurang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran seperti guru belum mampu menggunakan media, menerapkan model, metode dan pendekatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan lainnya peran guru pada proses evaluasi pembelajaran yang dimana guru kurang memahami dan kurang teliti dalam melihat dan meneliti peserta didik baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga hasil penilaian keseharian peserta didik belum maksimal. . Di samping itu adanya hambatan dalam proses pembelajaran seperti kurangnya sarana dan prasarana yang ada, penyesuaian guru dalam mengajar menggunakan metode yang

berbeda yang dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ketahui bahwa peran guru proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan perlunya peningkatan peran guru baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Keterbatasan masalah kejujuran responden dalam menjawab beberapa pertanyaan dari wawancara penelitian, yaitu responden dapat bersifat jujur, akan tetapi kadang ada juga yang kurang jujur sehingga mempengaruhi data yang diperoleh.
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, literatur yang ada pada penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Peran guru pada proses perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah terlaksana sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.
2. Peran guru pada proses pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan dimana guru belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
3. Peran guru pada proses penilaian proses pembelajaran dimana guru masih kurang teliti dalam melihat dan meneliti peserta didiknya baik dalam bersikap kepada teman, dengan guru maupun bersikap ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru harus bisa memperhatikannya dengan baik tanpa diketahui peserta didik bahwa guru sedang menilai sikap, bukan hanya

sikap dalam penilaian pengetahuan seperti kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran dalam mengaplikasikan pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta dalam penilaian keterampilan guru harus mampu melihat peserta didik dari segi bagaimana menyikapi tugas yang diberikan, apakah tugas tersebut dikerjakan dengan rapi.

4. Hambatan yang dihadapi guru pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan, mulai dari fasilitas yang kurang lengkap, penyesuaian guru dalam mengajar menggunakan metode yang berbeda dan begitu juga dengan penilaian terhadap peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil obeservasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang tentang Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan perhatian kepada peserta didik dalam memahami dan mengerti kondisi peserta didik.
2. Meningkatkan kualitas kinerja agar peran guru dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media, 2018.
- Asfiati, “Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, No. 1 (June 30, 2017). <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v4i1.921>.
- Asfiati, Membangun Profesionalisme Guru Yang Humanis Dalam Menyambut Kurikulum Nasional, *Forum pedagogik* Vol. 08 No. 02 Juli 2019.
- Asfiati, Sekuralitas dan Spiritualitas: Mencari Format dan Integrasi Ilmu untuk Konstruksi Kurikulum Pendidikan Islam), “Jurnal Darul ‘Ilmi Vol. 02, No. 02 Juli” 02, no. 02 (n.d.): 12.
- Asfiati dan Ihwanuddin, *Redesign_Pembelajaran_Pendidikan Agama Islam Menuju_Revolus 4.0*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Bayu Jajang dan Duhita Savira, *Model-model Pembelajaran IPA SD*, Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021.
- Fadhilah, M, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Holis, Muhammad, *62 Reakaya Guru dalam Pembelajaran*, Surabaya: Media Publishng, 2020.
- Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Harefa Darmawan dan Muniharti, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, Jawa Tengah: PM Publisher, 2020.
- Hilda, Lelya, *Pembelajaran Berbasis Sainifik dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*, 2017.

- Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Ibnu Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Depok: Kencana, 2017.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikat Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Maulana Arafat Lubis dan Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Host (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Marwiyah, St, Alauddin & Muh. Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019, *Generasi Hebat Generasi Matematika*, Jawa Tengah, PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Maemunawati Siti dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Serang: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Mulyasa, Enco, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014.

- Purwono, Joni, Sri Yutmini, And Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan," 2014, 18.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Rahmat, Diding "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan," *Unifikasi : Jurnal Ilmu Hukum* 4, No. 1 (February 4, 2017), <https://doi.org/10.25134/Unifikasi.V4i1.478>.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Ruminiati, *Sosio Antropologi Pendidikan*, Malang: Gunung Samudera, 2018.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C Computation thinking, Creative, Critical thinking, Collaboration, Communication, Compassion*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Shobirin, Ma'as, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Sholichah, Aas Siti. "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 01 (April 16, 2018): 23. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*, Bandung: Alfabeta, 2010

Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta Timur: Prenamedia Group, 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wedyawati Nelly dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Yunus, Hamzah dan Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rizki Rahmadhani Harahap
NIM : 1720500005
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 15 Januari 1999
Email/No. Hp : Rizkirahmadhani911@gmail.com/ 085353932327
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 1
Alamat : Jalan Sutan Sori Pada Mulia No. 50

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mukhlis Addawair Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Asnah Nasution
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jalan Sutan Sori Pada Mulia No. 50

C. Riwayat Pendidikan

SD : MIN 1 Sihadabuan Padangsidempuan
SLTP : MTsN 1 Model Padangsidempuan
SLTA : MAN 1 Padangsidempuan

LAMPIRAN I

DAFTAR PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul “Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan”, maka penulis mengadakan observasi untuk melengkapi informasi sebagai berikut:

No	Aspek yang di Observasi	Deskripsi Observasi
1	Peran guru pada proses perencanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">a. Guru menyiapkan RPP sebelum pembelajaran.b. Guru memilih bahan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaranc. Guru memilih metode pembelajaran.d. Hal-hal yang dipersiapkan dalam proses pembelajaran
2	Peran Guru pada proses Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan tauladan yang baik untuk peserta didik.b. Guru menyampaikan ilmu pengetahuan sesuai dengan materi pelajaran.c. Guru dapat menunjukkan sumber belajar yang dapat dipelajari.d. Melihat proses pembelajaran.

3	Peran guru pada proses penilaian pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">a. Guru menilai peserta didik dari segi sikapb. Guru menilai peserta didik dari segi pengetahuan.c. Guru menilai peserta didik dari segi keterampilan.
---	---	--

LAMPIRAN II

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

NO	Rincian Pertanyaan	Interprestasi
1.	Wawancara dengan Guru	
	1. Bagaimana guru melakukan peran sebagai seorang guru?	
	2. Apakah setiap pembelajaran guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?	
	3. Apakah dalam pembelajaran guru menggunakan referensi lain selain buku pedoman yang sudah ada?	
	4. Apakah guru dalam pembelajaran menggunakan strategi/metode yang bervariasi?	
	5. Bagaimana guru dalam melakukan kegiatan pendahuluan, kegiata inti, dan penutup dalam pembelajaran?	
	6. Apakah dalam pembelajaran guru mengadakan pembelajaran yang bervariasi seperti individu, berpasangan maupun kelompok?	
	7. Bagaimana guru dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik?	
3.	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
	1. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan	

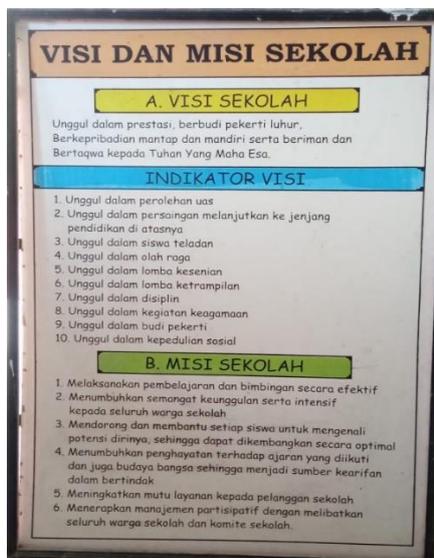
	tenggara?	
	2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan?	
	3. Bagaimana struktur organisasi di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan?	
4.	Wawancara dengan WKM Bidang Kurikulum	
	1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan?	
	2. Apakah guru kelas sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan?	
	3. Apakah ada hambatan dalam proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan?	

LAMPIRAN III

FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN

Gambar 1. Lokasi tempat penelitian dan Visi Misi Sekolah Dasar Negeri 200508

H. T. Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpuan Tenggara.



(Foto lokasi dan visi misi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan).

Gambar 2. Wawancara peneliti dengan Ibu Kepala Sekolah



(Wawancara peneliti dengan Ibu Ani Rupaedah Tambunan, S. Pd merupakan Kepala Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan)

Gambar 3. Wawancara peneliti dengan Bapak bagian Kurikulum



(Wawancara peneliti dengan Bapak Udin Harahap merupakan bidang kurikulum di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan).

Gambar 4. Wawancara peneliti dengan Pendidik



(Wawancara peneliti dengan Ibu Siti Rohana Nasution, S. Pd merupakan wali kelas V B di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan).



(Wawancara peneliti dengan Bapak M. Syahril Romadon merupakan Wali Kelas V A di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan).

Gambar 5. Proses Pembelajaran dalam kelas



(Foto pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak M. Syahril Romadon)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 914 /In.14/E/TL.00/07/2021
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SDN 200508
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rizki Rahmadhani Harahap
NIM : 1720500005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Sutan Soripada Mulia

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 H. T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 15 Juli 2021
Dekan

Dr. Leysa Hilda, M.Si.
NIP. 19720920200003 2 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor: 422.2/10/SD/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anni Rupaedah Tambunan, S.Pd.I**
NIP : 196201291983042004
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Padangsidempuan
Satuan kerja : SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-914/In.14/E.1/TL.00/07/2021 Tanggal 15 Juli 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **Rizki Rahmadhani Harahap**
Nim : 172 0500 005
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jalan Sutan Sori Pada Mulia No. 50 Padangsidempuan.

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200508 Padangsidempuan untuk keperluan skripsi dengan judul "**Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 17 Agustus 2021

Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Padangsidempuan



Anni Rupaedah Tambunan, S.Pd.I
196201291983042004